



**DPRD KOTA YOGYAKARTA**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

TUNJANG DESTINASI WISATA BERBASIS WILAYAH

## Ciptakan Kawasan Sentra Industri

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya didorong menumbuhkembangkan kawasan sentra industri yang berbasis kampung atau kelurahan. Keberadaan sentra industri tersebut untuk menunjang destinasi wisata di wilayah.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogyakarta Susanto Dwi Antoro, mengungkapkan Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil (PKU) memiliki kewenangan untuk melakukan pembinaan terhadap potensi kewilayahan guna membentuk kawasan sentra industri. "Di mana dalam satu kawasan tersebut terdapat kurang lebih dua puluh pelaku usaha yang sama, sehingga bisa menjadi sentra industri," jelasnya.

Sentra industri yang dimaksud memiliki tiga kriteria kluster yakni industri pangan, industri sandang dan industri kerajinan. Sentra industri pangan terdiri dari usaha kuliner, sentra industri sandang meliputi batik, sibori, kumpulan dan lainnya, serta sentra industri kerajinan berbasis bahan baku seperti kayu, bambu, logam, kaca dan sebagainya.

Toro, sapaan akrabnya, mengungkapkan saat ini sudah ditetapkan 30 kawasan sentra industri di Kota Yogya melalui Keputusan Walikota Yogya nomor 344 tahun 2021. Diharapkan hal itu akan memunculkan

**Susanto Dwi Antoro**  
Fraksi PDI Perjuangan

KR-Istimewa

sentra-sentra industri di kawasan lain yang tentunya dalam pembinaan oleh Dinas PKU. "Sentra industri ini juga menjawab terkait hari tematik kampung yang merupakan brand yang akan bersinergi dengan Rintisan Kelurahan Budaya dan Kampung Wisata yang sudah ada. Dengan begitu akan terbentuk penciptaan destinasi wisata berbasis pemberdayaan wilayah," urai Ketua Komisi B tersebut.

Saat ini imbuh Toro, sudah terdapat masterplan kelurahan yang menjadi acuan pembangunan wilayah. Branding kampung ini pun telah didukung dengan musrenbang tahun 2021 dan 2022. Dari 45 kelurahan juga sudah dialokasikan pagu dana strategis sebesar Rp 200 juta. Sehingga kerangka besarnya ialah membentuk kawasan pariwisata berbasis seni budaya dengan pemberdayaan masyarakat melalui skema sentra industri UMKM.

Ketika kawasan sentra industri sudah berkembang, maka setiap kampung akan memiliki karakter atau kekhasan yang mampu memperkuat daya tarik wisata di wilayah. "Setiap wilayah nantinya bisa saling bersinergi. Sehingga wisatawan memiliki beragam pilihan dan memperlama tingkat kunjungan serta membelanjakan uangnya di Kota Yogya," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota 2. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005